

HUMANIS, SOUL APPROACH DAN MENYENTUH AKAR RUMPUT

Judul : Deradikalisasi Terorisme
Penulis : Dr. Petrus Reinhard Golose
Penerbit : YPKIK Yayasan Pengembangan Ilmu Kepolisian
Tahun : I, Agustus 2009
Tebal : 143 halaman
Harga : -

Deradikalisasi hingga saat ini belum populer sebagai wacana di masyarakat. Padahal masyarakat termasuk anda, perlu mengetahui dan memahami, makna penting program deradikalisasi terorisme sebagai bagian dari rangkaian meminimalkan kejahatan terorisme. Selama beberapa waktu jumlah aksi-aksi terorisme di Indonesia menurun drastis, dan tidak ada peristiwa terorisme yang mencengangkan seperti yang pernah terjadi pada kurun waktu tahun 2000 hingga tahun 2005. Keberhasilan ini tidak lepas dari pelaksanaan program deradikalisasi terorisme. Sangat disayangkan ketika kedamaian mulai terwujud di negeri ini, kembali terjadi peledakan bom di Jakarta pada 17 Juli 2009. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan mendesak. Dalam buku ini dipaparkan dengan jelas mengenai pelaksanaan deradikalisasi terorisme yang selama ini telah dijalankan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia ditambah rancangan kerja yang lebih mutakhir.

Upaya pemedanasan bagi pelaku teroris, hanyalah penyelesaian sesaat di permukaan dari suatu fenomena gunung es. Tidak adanya serangan teroris bukan menjadi barometer keberhasilan pemberantasan terorisme. Organisasi teroris giat bermetamorfosis, berubah bentuk menjadi sel-sel aktif yang menebar paham radikal secara laten. Tiga kunci penting dalam program deradikalisasi terorisme adalah, *HUMANIS, SOUL APPROACH* (pendekatan jiwa) dan *MENYENTUH AKAR RUMPUT*, *HUMANIS* berarti, upaya pemberantasan terorisme haruslah sesuai dengan upaya penegakan Hak Asasi Manusia, selain itu, pemberantasan terorisme harus mampu menciptakan kesejahteraan, kesetaraan, serta keadilan bagi seluruh masyarakat, termasuk bagi para tersangka maupun terpidana terorisme. *SOUL APPROACH* artinya, pemberantasan terorisme dilakukan melalui suatu komunikasi yang baik dan mendidik antara aparat penegak hukum dengan para tersangka maupun narapidana terorisme, bukan dengan cara-cara kekerasan dan intimidasi. *MENYENTUH AKAR RUMPUT*, program ini tidak hanya ditujukan kepada para tersangka maupun terpidana terorisme, akan tetapi program ini juga diarahkan kepada simpatisan dan anggota masyarakat yang telah terekspos paham-paham radikal, serta menanamkan multikulturalisme kepada masyarakat luas.

Buku ini berupaya membuka wawasan, bahwa untuk memberantas terorisme diperlukan penanganan yang lebih serius, terpadu, komprehensif dan berkelanjutan dari multipihak dengan pendekatan interdisipliner. Dari *best practices* yang dilakukan Arab Saudi, Yaman, Mesir, dan Singapura, kita dapat meramu program deradikalisasi yang khas Indonesia: melalui pendekatan kemanusiaan, pendekatan kejiwaan dan menyentuh akar rumput.